

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. Masalah gizi ini secara tidak langsung merupakan penyebab kematian ibu. KEK disebabkan oleh kurangnya asupan energi dan protein yang berlangsung lama (kronis) yang menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil (bumil). KEK pada ibu hamil ditandai dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)  $\leq$  23,5 cm atau tepat pada bagian merah pita LILA (Kemenkes, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 angka kematian ibu sangat tinggi sekitar 295.000 ibu meninggal saat hamil dan melahirkan. Penyebab tidak langsung kematian ibu salah satunya dikarenakan ibu hamil mengalami KEK (Putra & Dewi, 2020). Prevalensi KEK Ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 17.3%, sedangkan provinsi Jawa Timur sebesar 19.59%. Persentase ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Kedungjajang Kabupaten Lumajang sebesar 21,6%. Renstra Kemenkes tahun 2020-2024 memiliki target prevalensi ibu hamil KEK turun hingga 10%. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut masih berada di atas target nasional Renstra Kemenkes tahun 2020-2024 (Kemenkes RI., 2018 dan 2020; DINKES Jawa Timur 2018; DINKES Lumajang, 2019).

Dampak ibu hamil KEK dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan janin yang dikandungnya. Pengaruh ini yang menentukan kejadian bayi mengalami berat badan lahir rendah atau BBLR (Fatimah & Yuliani, 2019). BBLR beresiko tinggi menyebabkan kematian, infeksi penyakit, pertumbuhan dan perkembangan lambat pada masa kanak-kanak dibandingkan dengan bayi yang tidak BBLR (Hartiningrum, 2018). Dampak lain yang dapat ditimbulkan oleh Ibu hamil KEK yaitu anemia. Ibu hamil KEK cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan tidak anemia, ibu hamil yang tidak KEK cenderung lebih kecil mengalami anemia (Aminin dkk, 2014).

Penyebab utama dari kejadian ibu hamil KEK adalah kurangnya asupan nutrisi ibu hamil, rendahnya kesadaran menjaga kesehatan, pendapatan rendah,

pengetahuan dan pendidikan keluarga rendah, dekatnya jarak kehamilan < 2 tahun sehingga ibu tidak memiliki waktu untuk memperbaiki status gizinya (Muhamad & Liputo, 2017).

Edukasi gizi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu ibu hamil KEK dalam memperbaiki status gizinya. Berbagai resiko kehamilan bagi seorang ibu dan bayinya dapat dikurangi jika seorang ibu berada dalam kondisi sehat dan bergizi baik sebelum dan selama kehamilan. Edukasi dapat dilakukan pada saat pemeriksaan kehamilan atau saat mengikuti kelas ibu hamil (Kemenkes, 2010). Dalam proses penyaluran informasi agar lebih menarik dan mudah untuk dipahami, dapat menggunakan alat bantu atau media promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil yaitu pengetahuan yang kurang menjadi salah satu penyebab tingginya prevalensi ibu hamil KEK di Puskesmas Kedungjajang. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi masalah gizi KEK ibu hamil meliputi pemberian PMT ibu hamil dan edukasi. Salah satu media promosi kesehatan yang digunakan berupa lembar balik. Media yang digunakan masih bersifat terbatas. Sehingga dibutuhkan media alternatif yang dapat menjangkau semua wilayah kerja Puskesmas Kedungjajang. Hasil analisis situasi 53,3% sasaran memilih media promosi kesehatan berbentuk video animasi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perancangan media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara merancang media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang media video animasi sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis kebutuhan ibu hamil terhadap media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.
- b. Merancang desain media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.
- c. Mengembangkan rancangan media menjadi video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.
- d. Mengetahui tingkat validasi ahli materi dan validasi media terhadap kelayakan media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.
- e. Mengetahui hasil evaluasi uji daya terima objek terhadap media video animasi untuk pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.3.3 Manfaat Secara Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pembuatan media video animasi pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pembuatan video animasi.

### 1.3.4 Manfaat secara praktis:

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi media promosi kesehatan modern dalam pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil KEK.